

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan normal menurut IBI adalah persalinan dengan presentasi janin belakang kepala yang berlangsung secara spontan dengan lama persalinan dalam batas normal tanpa intervensi (penggunaan narkotik, epidural, oksitosin, percepatan persalinan, memecahkan ketuban dan episiotomi), berisiko rendah sejak awal persalinan hingga partus dengan masa gestasi 37-42 minggu) (Indrayani, 2016: 21). Dasar asuhan persalinan yang normal adalah asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir, serta upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pasca persalinan, hipotermia, dan asfiksia bayi baru lahir. Sementara fokus utamanya adalah mencegah terjadinya komplikasi. (Prawirahardjo, 2014: 334)

Terjadinya persalinan normal bukan berarti tidak ada permasalahan dalam persalinan, tetapi melainkan banyak kemungkinan hal yang bisa terjadi dimana dinamakan dengan komplikasi pada saat persalinan yang menjadi salah satu penyebab terjadinya kematian ibu bersalin maupun janinnya. Hal ini dapat menyebabkan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) pada saat persalinan. Menurut laporan World Health Organization (WHO) tahun 2014 bahwa AKI di dunia mencapai 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa negara, antara lain Amerika Serikat 9.300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia

Tenggara yaitu Indonesia 190 jiwa, Vietnam 49 jiwa, Thailand 26 jiwa, Brunei 27 jiwa, Malaysia 29 jiwa. Sebagian besar kematian ibu terjadi di negara berkembang karena kurang mendapat akses pelayanan kesehatan, kekurangan fasilitas, terlambatnya pertolongan persalinan disertai keadaan sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat yang masih tergolong rendah. (Indah, Firdayanti dan Nadiah, 2019).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Lampung berdasarkan hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2002 – 2012 trendnya menunjukkan kecenderungan menurun yaitu dari 55 per 1000 kelahiran hidup tahun 2002 menjadi 30 per 1000 kelahiran hidup tahun 2012. Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan laporan dari kabupaten kota tahun 2012 sebesar 115 per 100.000 kelahiran hidup. Bila dilihat berdasarkan kasus kematian yang ada di Provinsi Lampung tahun 2012 berdasarkan laporan dari kabupaten terlihat bahwa kasus kematian ibu (kematian ibu pada saat hamil, saat melahirkan dan nifas) seluruhnya sebanyak 179 kasus dimana kasus kematian ibu terbesar (59,78%) terjadi pada saat persalinan dan 70,95% terjadi pada usia 20 – 34 tahun. Sedangkan AKI di Lampung Tengah sebanyak 27 per 21.500 kelahiran hidup tahun 2012. (Dinkes Lampung, 2012)

Sebagian besar penyebab langsung angka kematian ibu, yaitu sebesar 90% terjadi saat persalinan dan segera setelah persalinan. Penyebab langsungnya antara lain karena perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%). Data tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dan asuhan ibu saat persalinan merupakan salah satu faktor penentu dalam penurunan angka kematian ibu. Untuk dapat

memberikan asuhan pada ibu bersalin yang berkualitas, dibutuhkan tenaga kesehatan terampil yang dibekali pengetahuan lengkap tentang persalinan. (Sulistiawaty, 2010)

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari TPMB M Seputih Mataram, Lampung Tengah menyatakan bahwa jumlah persalinan normal sepanjang Januari sampai Februari 2021 sebanyak 28 orang ibu bersalin. Memberikan asuhan yang bermutu tinggi, tanggap terhadap kebudayaan setempat selama persalinan, memimpin selama persalinan yang bersih dan aman, menangani situasi kegawatdaruratan tertentu adalah wajib untuk mengoptimalkan kesehatan wanita dan bayinya yang baru lahir. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Persalinan Normal Pada Ny. W di Tempat Praktik Mandiri Bidan Seputih Mataram Lampung Tengah”

B. Pembatasan Masalah

Untuk mengurangi meluasnya asuhan yang diberikan, kegiatan asuhan dibatasi oleh “Asuhan Persalinan Normal Pada Ny. W di Tempat Praktik Mandiri Bidan Seputih Mataram Lampung Tengah”

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. W umur 21 tahun G1P0A0 dengan umur kehamilan 39 minggu.

2. Tempat

Asuhan kebidanan pada Ny. W dilakukan di TPMB M Seputih Mataram Lampung Tengah.

3. Waktu

Asuhan kebidanan pada Ny. W dilakukan pada 08 Februari 2021.

D. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Persalinan Normal kepada Ny W di TPMB M Seputih Mataram Lampung Tengah

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Ny. W dengan asuhan persalinan normal.
- b. Menganalisis asuhan kebidanan sesuai dengan prioritas pada Ny.W dengan kasus persalinan normal.
- c. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. W dengan kasus persalinan normal.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. W dengan kasus persalinan normal.
- e. Melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. W dengan kasus persalinan normal.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Sebagai tambahan bahan bacaan bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan persalinan normal.

2. Bagi TPMB M

Diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan pada ibu bersalin.